Jurnal Perkivi
Volume 2 Nomor 1 Juni 2025
Hal 40-51
Available online at: https:// journal.perkivi.or.id

Sistem Informasi Akuntansi Jasa Servis Sepeda Motor pada Yamaha Mataram Sakti Kaliwungu

Saeful Qomar Abdul Malik

Universitas Sains dan Teknologi Komputer, Indonesia
Alamat: Jl. Majapahit No. 605, Semarang, Jawa Tengah
Korespondensi penulis: saevuly@gmail.com

Abstract *In the service business sector, the service provided to customers is the main capital. A computerized information system is able to provide services as a means of promotion, information and service. Yamaha Mataram Sakti Kaliwungu is a business sector engaged in the automotive sector, especially providing motorcycle service services. This company has implemented a computerized information system so that it can optimize the process of recording and calculating service services that have not been computerized properly to be even better and can minimize errors and processing time, so that it can facilitate the performance of service officers, minimize customer queues and increase customer satisfaction.*
Keywords: *Information systems, accounting for service companies, Yamaha Mataram Sakti Kaliwungu.*

Abstrak. Dalam bidang usaha jasa, pelayanan yang diberikan ke pelanggan merupakan modal utama. Sistem informasi yang terkomputerisasi mampu memberikan pelayanan sebagai sarana promosi, sarana informasi dan sarana pelayanan. Yamaha Mataram Sakti Kaliwungu adalah sebuah bidang usaha yang bergerak dibidang otomotif khususnya memberikan layanan jasa pelayanan service sepeda motor. Perusahaan ini telah menerapkan sistem informasi yang terkomputerisasi sehingga dapat mengoptimalkan proses pencatatan dan penghitungan layanan jasa yang belum terkomputerisasi dengan baik menjadi lebih baik lagi dan dapat meminimalis kesalahan dan waktu pengerjaan, sehingga dapat memudahkan kinerja petugas pelayanan, meminimalis antrian pelanggan dan menambah kepuasan pelanggan.
Kata Kunci: Sistem informasi, akuntansi perusahaan jasa, Yamaha Mataram Sakti Kaliwungu.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi sangat berpengaruh pada dunia usaha, dimana hampir setiap usaha tidak terlepas dari peran teknologi informasi. Berbagai cara dilakukan oleh perusahaan untuk mengolah informasi menggunakan sistem informasi demi mendapatkan tujuan informasi yang sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan. Banyak perusahaan yang telah menerapkan sistem informasi berbasis komputer diperusahaannya guna mendukung kinerja perusahaan agar lebih efektif dan efisien [1].

Dalam bidang usaha jasa kebutuhan sistem informasi yang terkomputerisasi semakin terasa dibutuhkan, karena dalam bidang usaha ini kepuasan pelanggan dengan pelayanan yang diberikan merupakan modal utama selain dari kualitas

Received: March 01, 2024; Revised: March 23, 2024; Accepted: April 10, 2025; Online Available: 12 June 2025; Published: 12 June 2025;
*Corresponding Saeful Qomar Abdul Malik, saevuly@gmail.com

pelayanan jasanya itu sendiri, sistem informasi yang terkomputerisasi mampu memberikan pelayanan yang lebih baik, misalnya sebagai sarana promosi, sarana informasi, sarana pelayanan dan hal lain lagi yang diperoleh dari kegunaan sistem informasi yang terkomputerisasi.

Perusahaan jasa yang memberikan pelayanan berkualitas tinggi tidak diragukan lagi akan mengungguli pesaingnya yang kurang berorientasi terhadap pelayanan, karena kuncinya agar perusahaan jasa dapat berkembang adalah memenuhi atau melebihi kualitas jasa yang diharapkan oleh pelanggan. Jika pelanggan mendapatkan pelayanan jasa di bawah kualitas yang diharapkan maka akan hilanglah kepercayaan dan kesetiaan pelanggan sehingga mereka tidak akan berminat menggunakan jasa perusahaan tersebut kembali, sebaliknya jika pelanggan mendapatkan jasa yang memenuhi atau melebihi harapannya sehingga merasa puas maka mereka akan kembali untuk menggunakan jasa perusahaan tersebut, karena kepuasan pelanggan merupakan salah satu langkah untuk menjalin loyalitas pelanggan.

Yamaha Mataram Sakti Kaliwungu adalah sebuah bidang usaha yang bergerak dibidang otomotif khususnya memberikan layanan jasa pelayanan service sepeda motor. Perusahaan ini belum menerapkan sistem informasi yang terkomputerisasi, penginputan data dan penghitungan jasa masih menggunakan sistem manual yaitu menggunakan alat tulis dan kalkulator. Sehingga dalam pengolahan data dan laporan menjadi lebih lama, rawan terjadinya kesalahan dan berdampak terhadap penumpukan antrian penginputan data transaksi. Sistem manual tersebut sudah tidak efektif dan efisien lagi karena pelanggan yang terus bertambah.

Melihat permasalahan tersebut peneliti bermaksud merancang sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi untuk Yamaha Mataram Sakti Kaliwungu dan metode pencatatan yang akan diterapkan adalah metode pencatatan cash basis, dengan pertimbangan kemudahan dalam perhitungan dan kepraktisanya, seluruh pengeluaran dan biaya diakui sebagai pengeluaran dan biaya pada periode tersebut, berdasarkan realitas pembayaran tunai. Oleh karena itu, segala pengeluaran dan biaya-biaya serta penerimaan yang sudah diterima tunai sajalah yang akan dimasukan ke dalam penghitungan.

Penulis berharap dapat mengoptimalkan proses pencatatan dan penghitungan layanan jasa yang belum terkomputerisasi dengan baik menjadi lebih baik lagi dan

dapat meminimalis kesalahan dan waktu pengerjaan, sehingga dapat memudahkan kinerja petugas pelayanan, meminimalis antrian pelanggan dan menambah kepuasan pelanggan. Tujuan dari penelitian pada Yamaha Mataram Sakti kaliwungu adalah sebagai berikut :

1. Merancang sistem informasi akuntansi jasa layanan service yang mampu mendukung penginputan data service, data konsumen dan data sepeda motor untuk lebih efektif dan efisien sehingga dapat menimalis waktu penginputan.
2. Merancang sistem informasi akuntansi penghitungan jasa layanan service dan penggantian suku cadang agar dapat meminimalis kesalahan.
3. Merancang sistem informasi akuntansi jasa layanan service yang langsung menghasilkan laporan keuangan dan menggunakan metode pencatatan cash basis.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Sistem Informasi

Sistem adalah serangkaian elemen yang dihubungkan untuk mencapai suatu tujuan dimana setiap elemen memiliki fungsi spesifik yang mendukung sistem secara keseluruhan. Informasi adalah data yang telah diklarifikasikan menjadi bentuk jaringan proses kerja yang saling terkait dan berkumpul guna untuk mencapai sebuah tujuan serta melakukan suatu kegiatan. Sedangkan sistem informasi adalah suatu sistem yang mengumpulkan, mengolah, menyimpan dan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan, koordinasi, analisis dan visualisasi dalam mengelolaan organisasi [2].

Sistem informasi adalah sekumpulan komponen yang bekerja secara bersama-sama untuk mengumpulkan, mengelola, menyimpan, mendistribusikan informasi guna mendukung pengambilan keputusan dalam organisasi [3].

Sistem merupakan interaksi secara teratur atau kelompok item yang saling bergantung membentuk satu kesatuan yang utuh. Sistem juga didefinisikan Meriam-Webster sebagai seperangkat ajaran, gagasan, atau asas yang terorganisasi biasanya dimaksudkan untuk menjelaskan pengaturan atau cara kerja dari keseluruhan yang sistematis [4].

2.2 Pemrograman Web

PHP singkatan dari Hypertext Preprocessor merupakan bahasa pemrograman atau scripting server serta alat canggih yang digunakan membuat

sebuah halaman web dinamis dan interaktif dan juga PHP ini bebas untuk diunduh dan digunakan [5].

PHP adalah script yang digunakan untuk membuat halaman website yang dinamis. Dinamis berarti halaman yang akan ditampilkan dibuat saat halaman tersebut diminta oleh client. Mekanisme ini menyebabkan informasi yang diterima oleh client selalu terbaharui (up to date). Semua script PHP dieksekusi pada server di mana script tersebut dijalankan [6]

2.3 Database MySQL

MySQL ialah suatu sistem yang digunakan untuk melakukan proses pengelolaan database atau proses pembuatan database dan juga proses pengaturan koleksi – koleksi struktur data. MySQL bisa juga diartikan sebagai sistem manajemen database (Database Management System) atau DBMS yang bersifat open source, jadi setiap orang dapat memodifikasi dan menggunakanya [5].

MySQL merupakan sistem manajement basis data relasional (Relation Database Management System/ RDBMS) yang bersifat open-source dan banyak digunkan untuk pengembangan aplikasi berbasis web. MySQL menggunakan bahasa Structured Query Language (SQL) sebagai standard untuk mengakses, mengelola dan memanipulasi data dalam database.

2.4 Sistem Informasi Akuntansi

Akuntansi adalah proses mengenali, mengukur dan mengkomunikasi-kan informasi ekonomi untuk memperoleh pertimbangan dan keputusan yang tepat oleh pemakai informasi yang bersangkutan. Dari definisi tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa akuntansi merupakan proses yang terdiri dari identifikasi, pengukuran dan pelaporan informasi ekonomi dan informasi ekonomi yang dihasilkan oleh akuntansi diharapkan berguna dalam pengambilan keputusan mengenai suatu usaha yang bersangkutan [7].

Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang bertujuan untuk mengumpulkan dan memproses data serta melaporkan informasi yang berkaitan dengan transaksi keuangan [8]. Sedangkan menurut Bodnar dan Hapwood [7] mengemukakan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan sistem berbasis komputer yang dirancang untuk mentransformasi data akuntansi menjadi

informasi, yang mencakup siklus, pemrosesan transakssi, pengunaan teknologi informasi, dan pengembangan sistem informasi. Secara garis besar aktivitas utama dari sistem informasi akuntansi adalah mengolah atau memproses data transaksi keuangan menjadi laporan keuangan dengan menggunakan sistem komputerisasi yang terhubung dengan jaringan komunikasi antara bagian yang satu dengan bagian yang lainnya [7].

3. METODOLOGI

Metode penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah meng- gunakan metode penelitian dan pengembangan (Research & Development) dengan metode pengembangan sistem Prototyping untuk menghasilkan produk dalam bentuk Prototype. Dalam metode penelitian dan pengembangan (Research & Development) terdapat beberapa tahapan yang harus dilakukan.

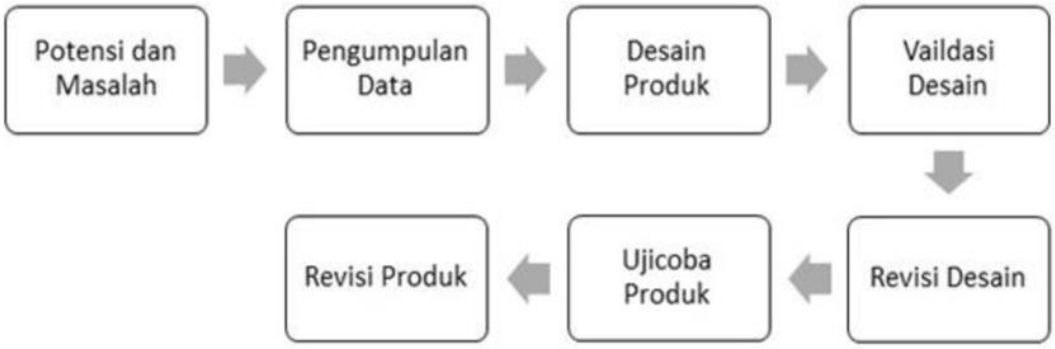

Gambar 1. Metode 7 tahapan penelitian dan pengembangan

Berdasarkan gambar 1, peneliti memakai 7 tahapan yang ada untuk melakukan penelitian, sehingga diperoleh suatu gambaran yang akan menjadi dasar dalam pengembangan produk, tahapan-tahapan tersebut meliputi : Potensi dan Masalah, Pengumpulan Data, Desain Produk, Validasi Desain, Revisi desain, Uji Coba Produk, Revisi Produk [9].

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

1) Form Login Admin

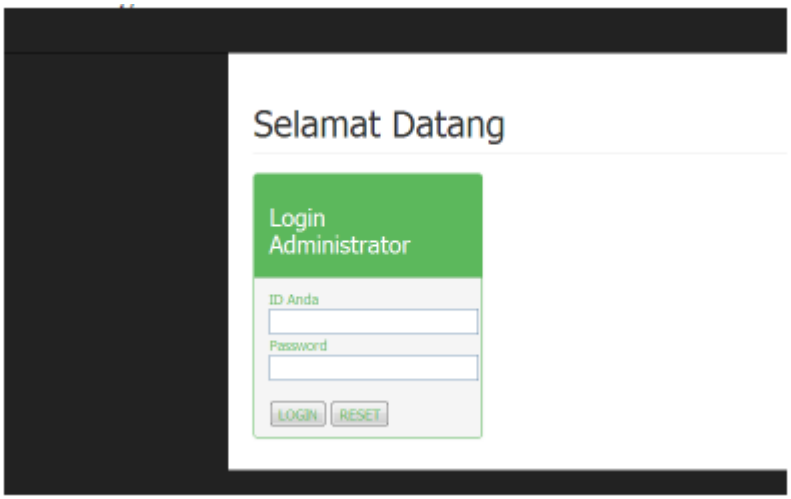

Gambar 2. Form Login Admin

2) Menu Beranda

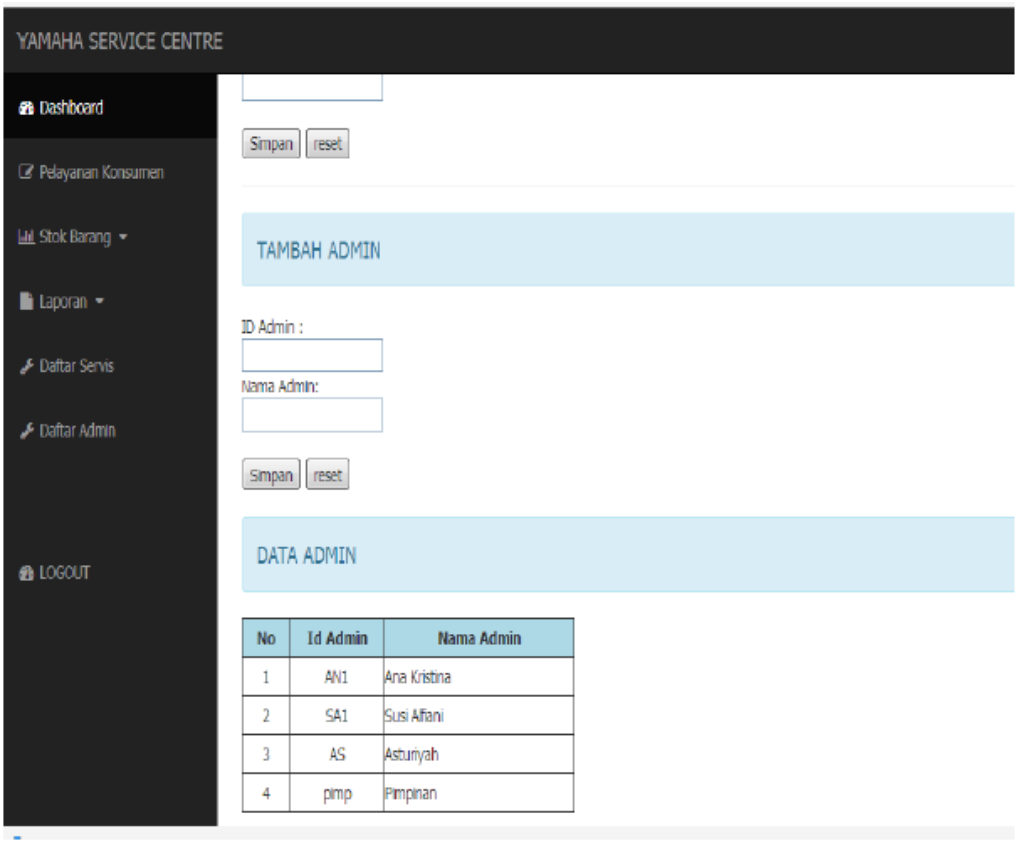

Gambar 3. Menu Beranda 11

3) Form Input Data Layanan Servis

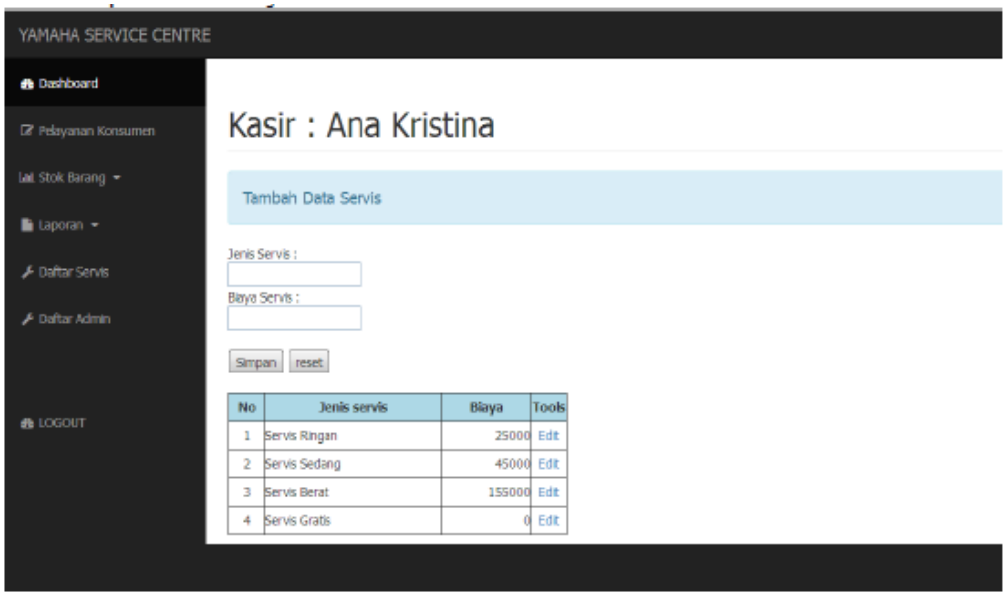

Gambar 4. Input Data Layanan Servis

4) Data Stok Barang

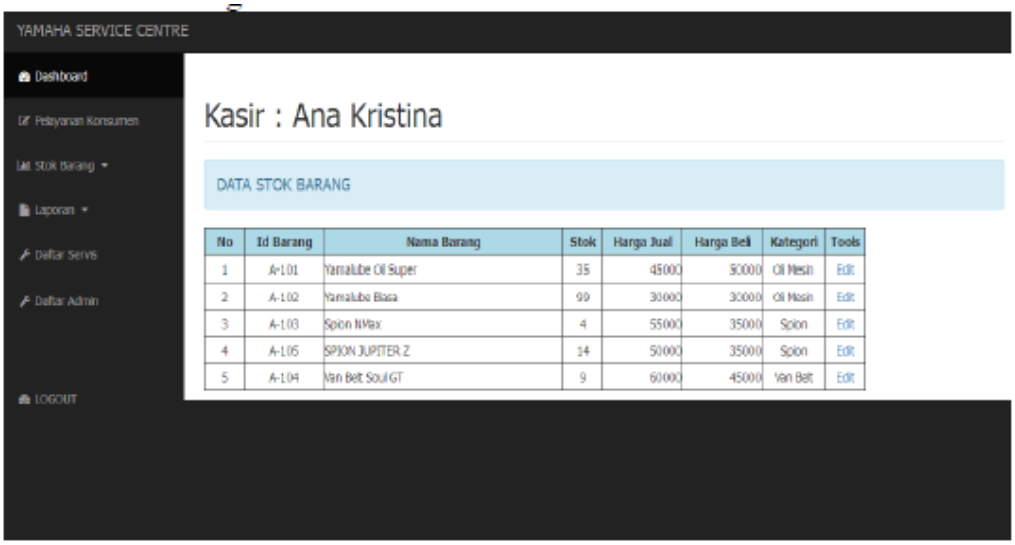

Gambar 5. Daftar Stok Barang 12

5) Form Edit Sparepart

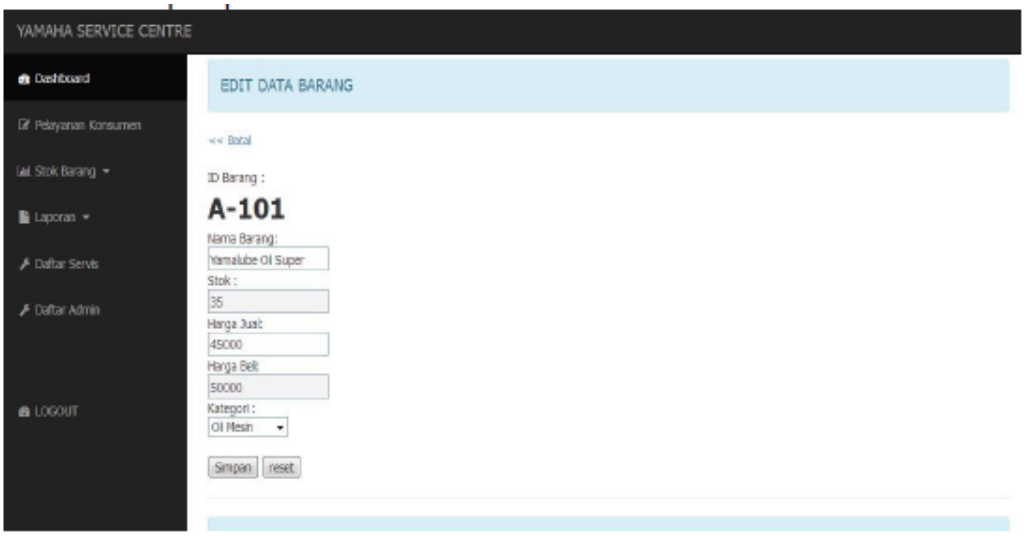

Gambar 6. Form Edit Sparepart

6) Form Penambahan Data Barang

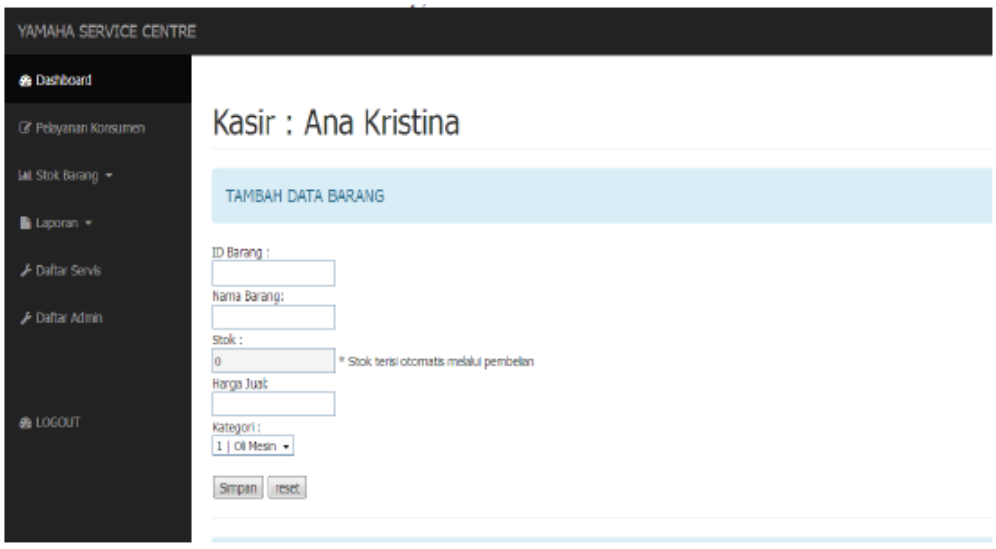

Gambar 7. Form Penambahan Data Barang 13

7) Form Pembelian

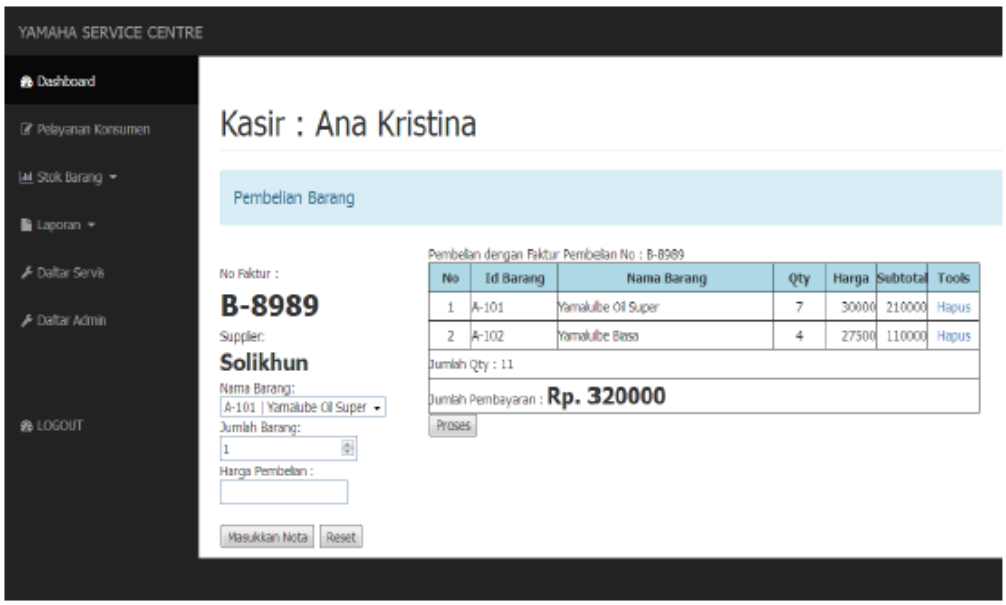

Gambar 8. Form Pembelian Sparepart

8) Form Retur Sparepart

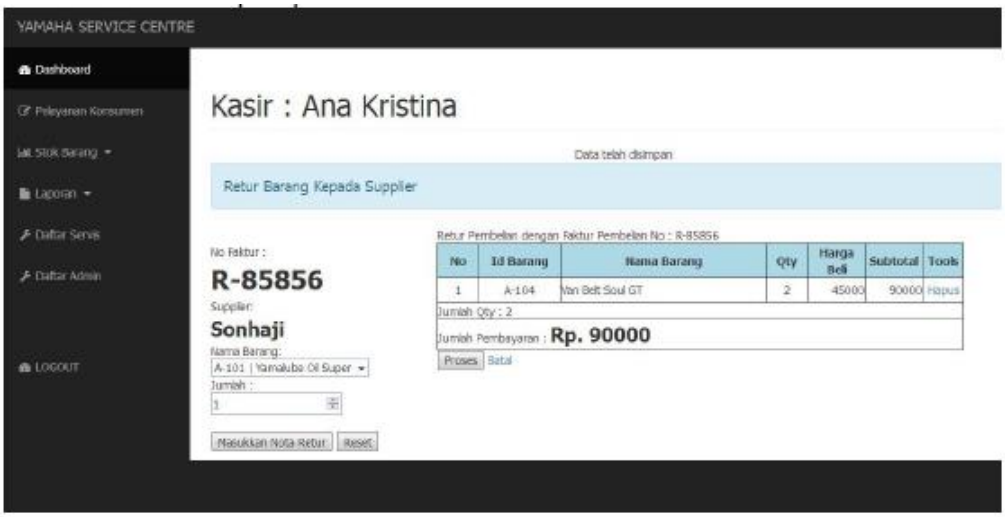

Gambar 9. Form Retur Sparepart 14

9) Laporan Servis

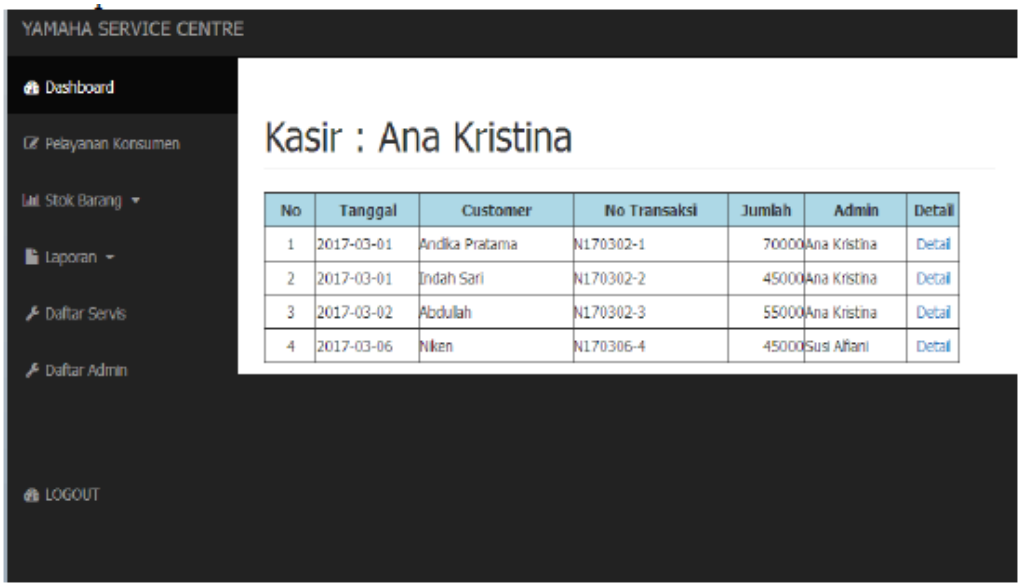

Gambar 10. Laporan Servis

10) Laporan Pembelian

Gambar 11. Laporan Pembelian Sparepart 15

11) Laporan Retur Sparepart

Gambar 12. Laporan Retur Sparepart

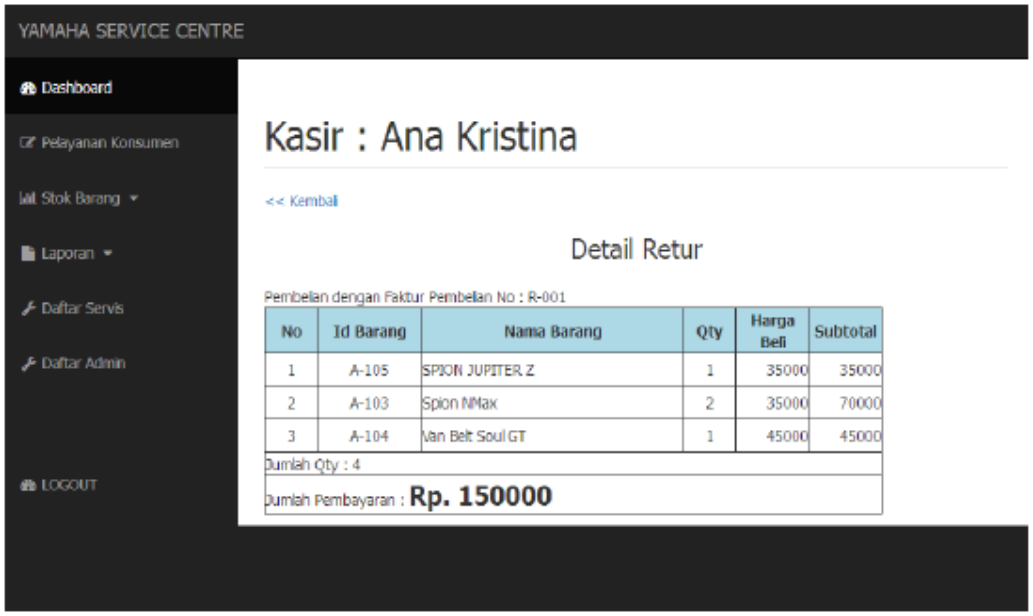

Gambar 13. Laporan Detail Retur

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Jasa Layanan Service Sepeda Motor Pada Yamaha Mataram Sakti Kaliwungu menggunakan Metode Pencatatan Cash Basis, dapat disimpulkan bahwa sistem yang telah dikembangkan sesuai dengan tujuan yang diharapkan yaitu:

1) Dengan adanya Sistem Informasi Akuntansi Jasa Layanan Service Sepeda Motor Pada Yamaha Mataram Sakti Kaliwungu menggunakan Metode Pencatatan Cash Basis yang telah terkomputerisasi maka permasalahan dapat teratasi.
2) Dengan adanya komputerisasi Sistem Informasi Akuntansi Jasa Layanan Service Sepeda Motor Pada Yamaha Mataram Sakti Kaliwungu menggunakan Metode Pencatatan Cash Basis ini dapat memberikan kemudahan dan keakuratannya dalam melakukan pengolahan data service dalam memberikan kemudahan untuk mengetahui data service.
3) Dengan adanya sistem informasi ini dapat terpantau segala kegiatan yang berhubungan dengan data service, spare part keuangan sehingga dengan terpantaunya data tersebut dan biaya-biaya masuk dan keluar sesuai dengan yang dilaporkan ke pimpinan cabang. serta dapat menghasilkan laporan-laporan yang diperlukan sewaktu-waktu dengan cepat dan tepat sebagai pertanggungjawaban kepada pimpinan.

DAFTAR REFERENSI'

[1] Prastomo, Andi, 2014; "Sistem Informasi Pelayanan Jasa Perbaikan Peralatan Elektronik CV Sumber Teknik Cool", Jakarta di akses 6 Maret 2016, (http://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/Faktor_Exacta/article/view File/286/272)

[2] Laudon, Kenneth C; & Laudon, Jane P. (2016) Management Information System

[3] O'Brien, & Marakas, (2011). Management Information System

[4] Merriam-Webster. (2021). Information System In Merriam-Webster.com

[5] Rusli, Ansari Saleh Ahmar, Abdul Rahman, 2019, Pemrograman Website Dengan. PHP-MySQL Untuk Pemula. Sulawesi Selatan : Yayasan Ahmar Candekia. Indonesia.

[6] Anhar, 2010, "PHP & MySQL Secara Otodidak", Agromedia Pustaka, Jakarta.

[7] Puspitawati, Lilis dan Sri Dewi Anggadini, 2011; "Sistem Informasi Akuntansi", Yogyakarta: Graha Ilmu.

[8] Diana, Anastasia dan Lilis Setiawati, 2011; "Sistem Informasi Akuntansi", Yogyakarta: CV Andi Offset.

[9] Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatig, dan R&D, penerbit Alfabeta,Bandung